

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, Sri. 2017. *LGBT Dalam Tinjauan Fikih*. Malang: UB Press
- Andarmoyo, Sulisty. 2016. *Psikoseksual dalam Pendekatan Konsep & Keperawatan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Azhari, Rama. 2008. *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homo Seksual*. Jakarta: Hujjah Press
- Donohue'T.O, William & Fisher, E, Jane. 2017. *Cognitive Behavior Therapy Prinsip-Prinsip Utama untuk Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunarsa, Singgih, Yulia & Gunarsa, Singgih. 2017. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Penerbit Libri
- Hunainah. 2011. *Teori Implementasi Model Konseling Sebaya*. Bandung: Rizqi Press
- Irawan Nova Eka. 2017. *Pemikiran Tokoh-tokoh Psikologi dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Jalaludin. 2015. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Komalasari, Gantina, dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks
- Komalasari, Gantina. 2016. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Palmer, Stephen. 2011. *Konseling Psikoterapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwoko B. Saktiyono. 2012. *Psikologi Islam*. Bandung: Saktiyono WordPress.
- Rahayu, Tri, Iin. 2009. *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press
- Sarwono, W, Sarlito. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pres
- Soekanto, Soerjono. 1984. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press
- Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Toha, M, *Metode Penelitian*. 2008. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiramihardja, A, Sutardjo. 2015. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama
- Yosef, Iyus & Sutini, Titin. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama

### **Internet**

- Agung Dhirga Kusuma, *Pembentukan Perilaku Seksual pada Pasangan Lesbian dan Gay*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu

Sosial jurusan sosiologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), <http://eprints.uny.ac.id/22566/> diakses pada 30 November 2019, pukul 19.24 WIB

Agustin Jamiliyah, *Konsep Diri Lesbian*, (Fakultas Psikologi jurusan Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), <http://etheses.uin-malang.ac.id/> diakses pada 25 Oktober 2019 pukul 14.55 WIB

Astry Budiarty, *Gaya Hidup Lesbian*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2011) <http://repository.unhas.ac.id/> diakses pada 25 Oktober 2019 pukul 14.00 WIB

Dewi Sartika Rahadi & Sofwan Indarjo, “Perilaku Seks Bebas Pada Anggota Club Motor X Kota Semarang Tahun 2017” dalam Jurnal JHE (*Jurnal of Health Education*) Vol.2, No.2 (2017), <http://journal.unner.ac.id/>, diunduh pada 15 Desember 2019, pukul 14.35 Wib.

Dwi Retno April Lia, *Perilaku Seksual Pada Remaja*, (Skripsi Fakultas Psikologi jurusan psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), h.12. <http://repository.ump.ac.id> (diakses pada 15 Desember 2019, pukul 14.50 WIB)

<https://www.kamusbesar.com/mal-adaptif>

Novika Lusiana Sandra, *Konstruksi Sosial Tentang Lesbian*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga) 2019, <http://repository.unair.ac.id/> (diakses pada 10 Juni 2020 pukul 11.53 WIB).

Triyani Handayani, *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Mengubah Pola Pikir Cinta Sesama Jenis (Homofilia)*, (Skripsi Fakultas Dakwah, UIN SMH Banten, 2018).

## **Wawancara**

Wawancara dengan Rahmat Gandana, 49 tahun, Kasi Pemerintahan di Kantor Kelurahan Cijoro Pasir pada 30 November 2019. 09.30

Wawancara dengan Ustadz Azizi, 38 tahun, Ketua Pondok Pesantren Nurul Huda pada 03 Desember 2019. 13.30

Wawancara dengan Ustadz Hendra, 43 tahun, Guru Ngaji pada 03 Desember 2019. 14.30

Wawancara dengan Madromi, 40 tahun, Kepala Pemuda pada 06 Februari 2020. 16.00

Wawancara dengan Rohati, 43 Tahun, Masyarakat Kelurahan Cijoro Pasir, pada 22 Januari 2020, Pukul 14.00

Wawancara dengan Satibi, 40 Tahun, Masyarakat Kelurahan Cijoro Pasir, pada 22 Januari 2020, Pukul 16.00

Wawancara dengan ST, 30 Tahun, Keluarga Responden NO, pada 23 Januari 2020, Pukul 10.00

Wawancara dengan Bu Ustadz SH, 53 Tahun, Guru Ngaji G, pada 15 Februari 2020, Pukul 16.00

Wawancara dengan responden G, 40 tahun, di Rangkasbitung, pada 02 Desember 2019

Wawancara dengan responden S, 23 tahun, di Rangkasbitung, pada 07 Desember 2019

Wawancara dengan responden N, 39 tahun, di Rangkasbitung, pada 15 Desember 2019

Wawancara dengan responden J, 42 tahun, di Rangkasbitung, pada 15 Desember 2019

Wawancara dengan Responden NO, 21 tahun, di Rangkasbitung pada 16 Oktober 2019.

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

### 1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Responden G

Peneliti	Nama anda siapa? Dan umur anda berapa tahun?
Responden G	Nama saya S, saya biasa dipanggil kakak oleh keluarga dan juga masyarakat. Umur saya 40 tahun
Peneliti	Apa kesibukan anda saat ini?
Responden G	Kesibukan saya saat ini bekerja sebagai karyawan pabrik sekaligus menjalankan bisnis sampingan bersama pasangan lesbian.
Peneliti	Sejak Kapan anda memilih perilaku lesbian?
Responden G	Saya kecil saya sudah memiliki sikap tomboy dan selalu mengikuti gaya adik laki-laki saya.
Peneliti	Mengapa kamu memilih menjadi pelaku lesbi?
Responden G	Awalnya saya menyukai teman perempuan yang diawali dengan bercanda lalu saya dan teman perempuan merasa saling nyaman dan akhirnya kita menganggap bahwa hubungan kita lebih dari teman
Peneliti	Lalu adakah hal yang membuat anda sulit untuk menjadi perempuan normal? Lalu berikan alasannya mengapa?
Responden G	Ada, alasannya karena saya sudah mulai nyaman dengan penampilan dan kehidupan saat ini. Lagipula jika saya menjadi perempuan normal, tidak akan ada lagi laki-laki yang mau dengan saya.
Peneliti	Bagaimana hubungan anda dengan keluarga dan

	juga lingkungan sekitar?
Responden G	Hubungan dengan keluarga baik, mereka sudah menerima saya dengan apa adanya, lingkungan sekitarpun menerima saya dengan baik dan memang masyarakatpun pasti menilai dan melihat tingkah laku diri kita sebelum menilai bahwa kita adalah pribadi yang menyimpang.
Peneliti	Apakah anda melakukan penyimpangan seksual saat bersama pasangan lesbi?
Responden G	Saya jawab dengan Jujur, Ya saya melakukan seksual jika bersama pasangan lesbi.
Peneliti	Adakah perilaku penyimpangan lesbi yang anda lakukan saat bersama pasangan lesbi
Responden G	Saya melakukan seksual seperti berciuman yang saya lakukan setiap bertemu sedangkan, perilaku seksual lainnya terkadang dilakukan.

## 2. Transkrip wawancara peneliti dengan Responden S

Peneliti	Bagaimana kabarnya teh? Mohon maaf kalau boleh tau umur tete berapa tahun?
Responden S	Alhamdulillah baik ti, Umur saya 23 tahun.
Peneliti	Tete di Rangkas ikut dengan siapa?
Responden S	Saya merantau dari kota asal Karawang.
Peneliti	Waw, tete mandiri juga yah jauh-jauh datang kesini ingin bekerja?
Responden S	Iya saya ingin bekerja dan mandiri dengan bebas.

Peneliti	Bebas dalam hal apa teh?
Responden S	Ya, bebas saya mau ngapain aja bisa tidak ada yang melarang lagi.
Peneliti	Contohnya?
Responden S	Ya berpacaran dengan pacar saya sekarang, yang sesama jenis.
Peneliti	Oh begitu? Kalau boleh tau sejak kapan teteh menjalin hubungan dengan sesama jenis?
Responden S	Iya, sejak 2016 lebih tepatnya saat saya berusia 19 Tahun.
Peneliti	Kenapa teteh memilih hubungan sesama jenis atau lesbian?
Responden	Karena awalnya saya merasakan kesepian dan pada saat itu pas lagi putus cinta, lalu saya merasa gelisah dan ternyata ada seseorang yang memberikan perhatian lebih kepada saya tetapi, ia adalah seorang perempuan, berawal dari cerita, makan bareng, pokoknya kemana-mana bareng dan hingga saat ini saya merasakan nyaman.
Peneliti	Lalu adakah hal yang sulit untuk teteh agar kembali normal dengan merasakan cinta terhadap lawan jenis?
Responden G	Banyak sekali hal yang membuat saya sulit untuk merasakan cinta terhadap lawan jenis, salah satunya saya sudah nyaman dengan pasangan lesbi saya dengan alasan bahwa hidup saya merasa kebutuhan ekonomi sangat tercukupi. Jika saya meninggalkan pasangan lesbi saya merasa sepi.
Peneliti	Apakah keluarga tau? Dan bagaimana respon mereka tahu jika teteh melakukan hal seperti ini?
Responden	Keluarga saya tahu, mereka merasa kecewa

S	kepada saya, tetapi komunikasi tetap berjalan dengan lancar orangtua yang lebih memberikan kabar dan mengkhawatirkan saya.
Peneliti	Dan bagaimana jika respon lingkungan sosial atau lingkungan sekitar menilai perilaku lesbian yang anda lakukan?
Responden S	Mereka awalnya bingung kenapa saya setiap saat bersama pasangan lesbi saja yang awalnya pun mereka tidak mengetahui bahwasannya saya sudah memiliki hubungan spesial bersamanya, dan akhirnya mereka hanya bisa melihat dan tetap saja merespon dengan baik dan menerima saya dengan kekurangan saya yang memiliki perilaku menyimpang.
Peneliti	Apa yang anda lakukan saat bersama pasangan lesbi? Apakah melakukan perilaku penyimpangan seksual?
Responden S	Ya saya melakukan selayaknya seperti melayani suami pada umumnya.
Peneliti	Apakah anda melakukan perilaku seksual seperti berciuman, <i>necking</i> , <i>rimming</i> , <i>fingering</i> , <i>mastrubasi</i> bersama pasangan?
Responden S	Ya saya melakukannya tetapi diwaktu tertentu saja.

### 3. Transkrip wawancara peneliti bersama dengan Responden N

Peneliti	Berapa umur anda saat ini? Sejak kapan melakukan perilaku lesbian?
Responden N	39 Tahun, Sejak Tahun 2015
Peneliti	Mengapa anda memilih menjadi pelaku lesbian?

Responden N	Awalnya saya merasa frustrasi dan depresi karena sudah gagal dalam menjalani rumah tangga sehingga saya menemukan teman curhat yang bisa mengerti keadaan. Setelah itu saya dan pasangan lesbi menjalani hubungan selayaknya pacaran bersama lawan jenis.
Peneliti	Adakah hal yang membuatmu sulit menjadi perempuan normal?
Responden N	Ada, salah satunya adalah sudah nyaman dengan pasangan lesbi. Dan juga saya masih trauma menjalani cinta dengan lawan jenis.
Peneliti	Apa hal yang membuat kamu trauma selain gagal dalam menjalani rumah tangga?
Responden N	Saya takut adanya tindakan KDRT jika menjalani hubungan dengan lawan jenis.
Peneliti	Apakah anda melakukan aktivitas seksual bersama pasangan lesbi?
Responden N	Ya saya melakukannya.
Peneliti	Contohnya apa aktivitas seksual yang sering kamu lakukan?
Responden N	<i>Mastrubasi, fingering</i> , beciuman, dan meraba yang sering saya lakukan

#### 4. Transkrip Wawancara Peneliti Bersama Responden J

Peneliti	Berapakah umur anda saat ini? Dan sejak kapan anda menjadi pelaku lesbi?
Responden J	Umur saya saat ini 42 Tahun, sejak saya kecil sudah <i>tomboy</i> dan menyukai kepada sesama

	jenis.
Peneliti	Kenapa kamu memilih menjadi pelaku lesbian?
Responden J	Karena saya tidak ada hasrat atau menyukai terhadap laki-laki atau lawan jenis.
Peneliti	Bagaimana pandangan orang lain terhadap penampilan dan perilaku anda saat ini?
Responden J	Lingkungan sekitar memandang bahwa saya adalah laki-laki dan adapula yang menjauhi saya saat mereka mengetahui bahwa saya adalah perempuan
Peneliti	Bagaimana pandangan keluarga anda terhadap perilaku anda saat ini?
Responden J	Keluarga saya sejak kecil tetap menerima keadaan perilaku saya seperti ini mereka memang awalnya memberikan arahan terhadap saya tetapi saat ini hanya bisa pasrah.
Peneliti	Adakah perilaku seksual yang anda lakukan bersama pasangan lesbi?
Responden J	Ada, dan saya sering melakukannya jika bersama pasangan lesbi.
Peneliti	Adakah hal yang sulit untuk menjadikan anda sebagai perempuan normal?
Responden J	Ada, saya merasa bahwa ini sudah jati diri saya, dan tidak bisa dirubah begitu saja.

Peneliti	Bagaimana kabarmu? Apa kesibukanmu saat ini?
Responden NO	Baik, kesibukan saya saat ini bekerja

Peneliti	Sejak kapan anda melakukan hubungan lesbi?
Responden NO	Sejak 2013, saya melakukannya tetapi saat ini saya merasa bosan dan ingin berubah selayaknya perempuan biasa.
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat ingin kamu berpikir ingin berubah?
Responden NO	Ya, saya merasa bahwa saya lelah dan berpikir perbuatan saya selama ini tidak untungnya dan dapat membuat keluarga sedih
Peneliti	Ya sudah saat ini saya berkenan untuk sedikit demi sedikit memotivasi kamu agar bisa berubah sehingga dapat memberikan kebahagiaan bagi keluarga kamu terutama orangtua
Responden NO	Baiklah, terimakasih Isti

##### 5. Transkrip wawancara peneliti dengan Responden NO

#### **Data-Data Responden Saat Melakukan Treatment Menggunakan Teknik Kemanfaatan dan Kerugian**

**Responden G**

**Pada : 09 Februari 2020 (Saat *Treatment*)**

## Responden S

Nama : Responden G  
 Alamat/kota Asal : Palembang

Pertanyaan	Ber- manfaat	tdk Ber- Manfaat	Alasan
1. Melakukan Hubungan (pacaran) dengan pasangan lesbi		✓	* Karena saya sadar dan saya merasa bahwa perbuatan yang seperti saya lakukan ini salah dan hanya bisa menanggung dosa besar dan kerugian dunia dan akhirat Allahi saya yang beragama Islam
2. Melakukan Seksual bersama pasangan lesbi	✓		* Saya bisa memuaskan hasrat dan nafsu saya kepada pasangan saya dan saya bisa mendapatkan kepuasan tersendiri
3. Mengikuti Nafsu terhadap diri sendiri (Masturbasi)	✓		* Karena jika saya tidak melakukan masturbasi bisa-bisa menjadi beban pikiran
4. Mengikuti Perempuan Normal atau frisk Melakukan lesbi		✓	* Karena saya merasa ini kehidupan saya ini takdir saya yang harus saya jalani. Saya merasa ini jati diri saya dan saya merasa nyaman dengan kehidupan yang saya jalani sekarang

**Pada : 14 Februari 2020 (Saat Treatment)**

Nama : Responden 5  
Alamat Asal : (Carawang)

Pertanyaan	Bermanfaat	tidak bermanfaat	Alasan.
1. Melakukan Hubungan (pacaran) dengan pasangan lesbi		✓	Jika saya meninggalkan Pasangan lesbi, maka saya akan mendapatkan ancaman, dan Sebenarnya tidak ada manfaat nya.
2. Melakukan Seksual bersama pasangan lesbi	✓		Karna Menurut saya bisa memuaskan nafsu seksual terhadap diri sendiri dan pasangan lesbi
3. Melampiaskan nafsu terhadap diri sendiri (Masturbasi)	✓		Karna Jika Melampiaskan ke Pasangan tdk ada dan tidak mau, maka salah satu cara nya yaitu Masturbasi.
4. Mengadi Perempuan Normal / tidak lesbi		✓	Karna saya merasa, Jika berpasangan lesbi dapat memenuhi kebutuhan.

**Responden N****Pada : 17 Februari 2020 (Saat Treatment)**

Nama : Responden N

Alamat : Pandeglang

	Pertanyaan	Manfaat	tidak manfaat	Alasan
1.	Melakukan Hubungan (pacaran) dengan pasangan lesbi	✓		Dapat Membuat diri saya Bahagia. dan tidak Menyerah orang lain
2.	Melakukan seksual bersama pasangan lesbi	✓		Karena saya menganggap jika saya melakukan perilaku seksual dengan pasangan lesbi akan menimbulkan rasa sayang dan cinta lebih mendalam.
3.	Melampiaskan nafsu terhadap diri sendiri (Masturbasi)	✓		Karena apabila pasangan lesbi saya tidak ingin melakukan seksual, maka cara lainnya yaitu masturbasi
4.	Mengjadi Perempuan Normal / tidak lesbian		✓	karena saya merasa itu bukan jati diri saya

**Responden J****Pada : 20 Februari 2020 (Saat Treatment)**

Pertanyaan	Bermanfaat	Tidak bermanfaat	Alasan
Melakukan hubungan (pacaran) dengan pasangan lesbi	✓		karena saya merasa itu jadi diri saya dan saya nyaman dengan apa yang saya jalani saat ini
Melakukan seksual bersama pasangan lesbi	✓		karena dapat memuaskan rasa hawa nafsu
Melampiaskan nafsu terhadap diri sendiri (Masturbasi)		✓	karena menurut saya itu tidak sehat dan senikmat ketika melakukan dengan pasangan.
Mengadi Perempuan Normal /tidak Melakukan Lesbi	✓		karena itu memang sudah jalan seharusnya dan itu kodrat kita, tapi mungkin saya sedang nyaman dengan apa yang saya jalani sekarang

Nama Responden J

Alamat Asal : Yogyakarta

**Responden NO****Pada : 14 Juni 2020 (Setelah Melakukan *Treatment*)**

Responden No  
Kelurahan Cijoro Pasir

Minggu, 14 Juni 2020

	Pertanyaan	Kemampuan	Kerugian	Alasan
1.	Melakukan Hubungan (pacaran) dengan pasangan Lesbi.		✓	karena perbuatan dosa, dan bisa membuat orgtu sedih
2.	Melakukan seksual bersama Pasangan lesbi		✓	karena dosa
3	Melampiaskan nafsu terhadap diri sendiri (Masturbasi)		✓	Tidak bermanfaat, karena membuang waktu untuk yang tidak bermanfaat
4.	Mengjadi Perempuan Normal atau tidak Melakukan lesbi. (sesudah treatment)	✓		Bermanfaat, karena akan membuat orang tua bahagia jika saya normal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. (0254) 200323, 208849

**BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama Mahasiswa : Nur Isti Fitrianti  
NomorIndukMahasiswa : 161390019  
Semester : 8  
Jurusan : BimbinganKonselingIslam  
Fakultas : Dakwah  
TahunAkademik : 2019/2020

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

No	Kompetensi	Nama Penguji	NilaiAngka	Tandatangan	
1.	DASAR	: Dr. H. Helmy, M. Hum	90		(X1)
2.	UTAMA	: Ahmad Fadhil, Lc. M. Hum	95		(X2)
3.	PENDUKUNG	: Asep Furgondin, M. Mpd	90		(X3)
4.	KHUSUS	: Azizah Alawiyah B. Ed, M.A	95		(X4)

Nilai Akhir  $(X1-X2-X3-X4) : 95-95+90+95 : 4 = .370... = .925... = A.$

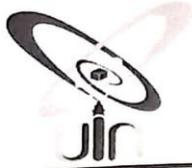
Setelah melihat dan mempertimbangkan hasil ujian komprehensif, mahasiswa tersebut di atas dinyatakan : **LULUS / TIDAK LULUS.**\*

Ketua Jurusan BKI,

H. Agus Sukirno, M.Pd.  
NIP. 19730328 201101 1 001

**Norma Penilaian:**

Poin	Huruf	Angka
80 - 100	A	4
70 - 79	B	3
60 - 69	C	2
50 - 59	D	1
0 - 49	TL	0



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. (0254) 200323, 208849

Nomor : 2895 /Un.17/F.IV/PP.00.9/11/2019,  
Lampiran : -  
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth;  
**Lurah Cijoro Pasir Kec. Rangkasbitung**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
menerangkan bahwa:

Nama : **Nur Isti Fitrianti**  
NIM : 161340014  
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam (BK1)  
Semester : VII (Tujuh)  
Tahun Akademik : 2019-2020

Adalah benar mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul:

*"Penerapan Cognitive Behaviour Therapy (CBT) Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Pada Pelaku Lesbian (Studi di Kelurahan Cijoro Pasir Kec. Rangkasbitung)"*

Demi kebenaran akademis, kami memberikan tugas Penelitian dan mohon Bapak/Ibu untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

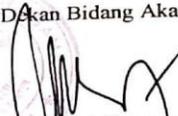
Demikian, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Serang, 29 November 2019

A.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan

  
**Dr. Hj. Umjatul Hasanah, M. Ag**  
NIP. 19700529 199603 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK  
KECAMATAN RANGKASBITUNG  
KELURAHAN CIJORO PASIR**

Jalan Prof.Dr.Ir. Soetami No. 84 Telp (0252) 208290 Rangkasbitung 42316

Nomor : 148.4 / Kel. Cp/XII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Rekomendasi Tidak Keberatan**

Yang bertanda tangan di bawah ini Bapak Lurah Cijoropasir Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak, berdasarkan permohonan dari yang bersangkutan di bawah ini yang telah melaksanakan Penelitian Skripsi yang berjudul : “ Penerapan *Cognitive Behaviour Therapy* dalam mengurangi penyimpangan seksual pada pelaku lesbian”  
Kepada Mahasiswa yang bernama :

Nama : Nur Isti Fitrianti  
NIM : 161340014  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : 7 (Tujuh)  
Tahun akademik : 2019

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 16 Desember 2019  
LURAH CIJOROPASIR  
  
**ALEXANDER N. DARENOH, S.Sos**  
Nip.19630325 198303 1 008